

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwasanya invasi yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina telah memberikan begitu banyak dampak terhadap dunia. Dampak tersebut seperti kenaikan harga energi, komoditas, hingga pangan. Dampak-dampak tersebut dikarenakan Uni Eropa yang memberikan sanksi berupa embargo terhadap impor minyak dari Rusia dan adanya mekanisme pembatasan harga pada minyak Rusia dengan negara G7 lainnya. Dengan adanya sanksi tersebut menimbulkan kenaikan harga minyak mentah di seluruh dunia, salah satunya Indonesia.

Dengan naiknya harga minyak mentah global tentu mempengaruhi kenaikan harga BBM. Hal tersebut dikarenakan adanya ICP atau Harga Minyak Mentah Indonesia yang mempengaruhi kenaikan harga pada BBM. ICP juga ikut naik, dikarenakan harga minyak mentah global naik. ICP sendiri adalah harga patokan minyak mentah yang dibuat oleh pemerintah Indonesia. Ketika harga minyak mentah naik, biaya produksi BBM juga naik karena biaya bahan baku utama (minyak mentah) meningkat. Kenaikan biaya produksi ini cenderung diteruskan kepada konsumen dalam bentuk kenaikan harga BBM.

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia tentu akan merasakan dampak kenaikan harga BBM tersebut. Terlebih lagi mayoritas masyarakat Indonesia memiliki begitu banyak kendaraan yang

memakai BBM. BBM juga salah satu elemen penting yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa jarak dari satu tempat ke tempat lain tidak begitu dekat, sehingga diperlukannya kendaraan untuk mencapai tempat tujuan. Dengan banyaknya kebutuhan konsumsi BBM di dalam negeri, Indonesia mengimpor dari negara-negara lain, salah satunya Singapura.

Indonesia mengimpor BBM juga bukan tanpa alasan, hal tersebut dikarenakan terbatasnya stok minyak mentah yang dimiliki oleh Indonesia. disisi lain, Produksi minyak mentah domestik Indonesia telah mengalami penurunan seiring berjalannya waktu. Faktor seperti penurunan cadangan minyak dan penurunan produksi dari lapangan minyak yang sudah tua telah menyebabkan produksi minyak nasional menurun. Kekurangan produksi ini membuat Indonesia harus mengimpor minyak mentah dan produk BBM untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Lalu adanya pertumbuhan ekonomi dan populasi Indonesia yang telah menyebabkan peningkatan permintaan energi, termasuk BBM. Konsumsi BBM termasuk tinggi dalam sektor transportasi, industri, dan pembangkit listrik. Meskipun Indonesia masih memiliki cadangan minyak mentah, permintaan yang tinggi telah membuat negara ini perlu mengimpor untuk mengatasi defisit antara produksi dan konsumsi. Infrastruktur rafinasi minyak di Indonesia memiliki keterbatasan dalam hal kapasitas dan teknologi. Oleh karena itu, Indonesia mengimpor produk BBM untuk memenuhi permintaan domestik yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi domestik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, kajian yang dibahas dari dampak invasi Rusia ke Ukraina hanya kenaikan bahan bakar minyak di Indonesia pada tahun 2022. Penulis berharap untuk penulis selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai dampak lain dari adanya invasi Rusia ke Ukraina terhadap Indonesia. Karena invasi Rusia ke Ukraina ini tentu akan berpengaruh terhadap dunia internasional, tentunya terdapat banyak dampak yang akan ditimbulkan dari adanya invasi tersebut. Mengingat Rusia selain konflik dengan Ukraina, NATO dan UE turut ikut campur dalam invasi tersebut. Di sisi lain, Rusia juga masuk ke dalam anggota PBB.

